Jurnal Pelatihan Pendidikan **e-ISSN 2963-1882**
Vol. 4 No. 2 November 2025

Pendampingan Desain Renovasi Mushola Al-Ikhlas Kelurahan Wates Kota Semarang

Lintang Enggartiasto[1], Ibnu Toto Husodo[2], Ikhwanudin[3], Kurnia Widyastuti[4], Aisya Meila Azzura[5], Dita Andika Ramadhani[6], Fahmun Indrarosyada[7]
Universitas PGRI Semarang[1,2,3,4,5,6,7]
e-mail[1] : lintangenggartiasto@upgris.ac.id

ABSTRAK

Mushola Al-Ikhlas berlokasi di Perumahan Pondok Hijau, Kelurahan Wates Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Permasalahan yang ditemui saat tim pengabdian melakukan survei ke lokasi adalah daya tampung ruang mushola yang cukup kecil dan tidak sebanding dengan banyaknya jumlah jamaah. Selain itu, juga kondisi bangunan yang sudah tidak memenuhi kaedah teknis bangunan. Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan kegiatan ini adalah memberikan bantuan teknis perencanaan renovasi mushola kepada mitra (takmir mushola Al-Ikhlas). Solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdi untuk permasalahan yang dihadapi mitra yaitu dengan melakukan kegiatan bantuan teknis terkait proses perencanaan renovasi mushola Al-Ikhlas. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi survei lokasi untuk mendapatkan gambaran kondisi mushola secara jelas, selanjutnya tim membuat rancangan desain renovasi mushola dalam bentuk gambar tiga dimensi dan rencana anggaran biaya renovasi mushola. Pemilihan metode ini, agar mitra dapat mendapatkan gambaran akhir mushola setelah renovasi dan biaya renovasi. Hasil dari kegiatan ini adalah tersusunnya dokumen perencanaan renovasi Mushola Al-Ikhlas dan rencana anggaran biaya yang menjadi acuan bagi mitra dalam merenovasi Mushola Al-Ikhlas serta dapat digunakan mitra sebagai media untuk menjaring donatur pembangunan Mushola Al-Ikhlas.

Kata Kunci: Mushola, Desain, Rencana Anggaran Biaya

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi mempunyai kewajiban dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat dapat diterapkan diantaranya dengan membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat. Mushola merupakan tempat ibadah umat Islam yang mempunyai peranan strategis dalam perkembangan kemajuan Islam (Mandaka et al., 2024). Selain sebagai tempat beribadah, mushola juga dapat digunakan sebagai tempat mengadakan pertemuan, kegiatan pengajaran, dan bersilahturahmi (Yuliani, 2019) (Sholeh & Suwarto, 2020). Mushola dapat juga dijadikan sebagai tempat berkumpul dan musyawarah dengan seizin penanggung jawab (Zenas et al., 2022). Kegiatan kemasyarakatan dan sosial yang selalu dilakukan di masjid ataupun mushala adalah seringnya bertegur sapa dan saling berbicara, juga

tak lupa saling bersalaman untuk menandakan kekompakan diantara satu dengan yang lainnya. Kegiatan ini terus dan rutin dilakukan oleh masyarakat setempat terutama pada saat menjelang waktu shalat maupun pada saat adanya suatu kegiatan-kegiatan keagamaan dan hari besar lainnya (Yanie et al., 2021). Untuk dapat menjalankan semua fungsi-fungsi tersebut dengan baik dan optimal, tentu dibutuhkan sebuah bangunan masjid dengan fasilitas yang representatif dan cukup besar untuk dapat menampung jamaah yang ada di lingkungan sekitar (Bahri et al., 2023).

Mushola Al-Ikhlas dibangun diatas lahan seluas kurang lebih 500 m2 di Perumahan Pondok Hijau, Kelurahan Wates Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang sebagai sarana untuk menunjang kebutuhan tersebut maka setiap permukinan/perkampungan seharusnya memiliki tempat beribadha untuk membangun kebersamaan beribadah dan meningkatkan rasa ketaqwaan warga tersebut. Selain itu, juga sebagai benteng dan pusat pembinaan mental spiritual dan akhlak seluruh warga muslim di wilayah RT 09/RW I. Kelurahan Wates Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Permasalahan yang ditemui saat tim pengabdi Permasalahan yang ditemui saat tim pengabdian melakukan survei ke lokasi adalah daya tampung ruang mushola yang cukup kecil dan tidak sebanding dengan banyaknya jumlah jamaah. Selain itu, juga kondisi bangunan yang sudah tidak memenuhi kaedah teknis bangunan, sehingga diperlukan renovasi Mushola agar tercapai bangunan yang estetik, nyaman dan aman bagi jamaah yang menggunakan fasilitas mushola.

Terkait dengan rencana pihak Takmir Mushola untuk merenovasi Mushola Al-Ikhlas maka pihak Takmir membutuhkan dukungan dan bantuan dari pihak-pihak yang ahli di bidang desain agar nanti dapat diperoleh sebuah desain bangunan yang estetik, nyaman, dan aman serta secara biaya masih dalam batas kewajaran. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan karena keterbatasan kemampuan dari mitra untuk bisa menghasilkan sebuah desain mushola yang ideal. Menurut (Abdu et al., 2021) dan (Abdu et al., 2022) dalam (Budi et al., 2023) perencanaan yang baik dan tepat diperlukan untuk mengembangkan sebuah masjid secara mandiri, hal ini dikarenakan dapat berpotensi memakan waktu yang cukup lama pada saat proses pembangunan karena hambatan teknis. Bahkan, beberapa proyek pembangunan masjid bahkan bisa terhenti di tengah jalan karena kurangnya pertimbangan terhadap aspek arsitektur, struktural, atau anggaran. Kemungkinan konsekuensi selanjutnya adalah kegagalan bangunan (runtuh, miring, dll) sebagai hasil dari kesalahan dalam perancangan teknis konstruksinya.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah tersusunnya sebuah dokumen perencanaan renovasi dan rencana anggaran biaya (RAB) yang dapat menjadi acuan bagi mitra untuk merenovasi Mushola Al-Ikhlas serta dapat digunakan mitra sebagai media untuk menjaring donatur pembangunan Mushola Al-Ikhlas.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diuraikan menjadi beberapa tahap meliputi :

1. Identifikasi Masalah
   Pada tahap ini tim pengabdi melakukan diskusi awal dengan Takmir Mushola selaku mitra kegiatan untuk menampung permasalahan dan aspirasi mitra. Selain itu juga komitmen kerjasama antara mitra dan Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas PGRI Semarang dalam bantuan teknis perencanaan renovasi Mushola Al-Ikhlas.
2. Pendekatan Penyelesaian Masalah
   Pada tahap ini tim pengabdi bersama mitra melakukan observasi ke lokasi Mushola Al-Ikhlas untuk mendapatkan gambaran secara jelas kondisi bangunan. Selanjutnya tim membuat rancangan desain renovasi masjid dalam bentuk gambar tiga dimensi. Pemilihan metode ini, agar mitra dapat mendapatkan gambaran akhir musholla setelah renovasi dan memudahkan tim PkM melakukan perbaikan atas usulan desain dari mitra. Setelah rancangan desain disetujui mitra maka tim pengabdi akan menghitung perkiraan biaya yang nantinya digunakan sebagai acuan mitra dalam merenovasi mushola serta menggalang donasi.

HASIL

Preliminary Desain

Tahap preliminary desain sangat penting karena pada proses ini arsitek akan melakukan eksplorasi ide desain. Beberapa bidang pekerjaan yang terdapat pada tahap preliminary desain harus diselesaikan agar berjalan dengan lancar agar dapat melanjutkan tahap berikutnya sampai terwujudnya keterbangunan.



Gambar 1. Diskusi Rencana Renovasi Mushola Al-Ikhlas



Gambar 2. Diskusi Tahap *Preliminary* Desain

Desain Arsitektur

Hasil pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah usulan desain renovasi mushala yang lebih kuat dan mempunyai nilai estetika lebih dengan menggunakan *Google SketchUp* 3 Dimensi. Dikarenakan desain menggunakan 3 Dimensi maka gambaran terhadap hasil pekerjaan setelah selesai konstruksi nantinya dapat lebih terlihat.



Gambar 3. Hasil Desain Fasad Depan Mushola



Gambar 4. Hasil Desain Fasad Belakang Mushola



Gambar 5. Hasil Desain Ruang Mushola



Gambar 6. Hasil Desain Tempat Wudhu dan Kamar Mandi

Rencana Anggaran Biaya Renovasi Mushola Al-Ikhlas

Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang diperlukan dalam pembangunan Musholla Al-Ikhlas ini diperkirakan sebesar Rp 346.800.000,- (Tiga ratus empat puluh enam juta delapan ratus ribu rupiah). Analisa biaya tersebut berdasarkan harga satuan pekerjaan untuk wilayah Kota Semarang tahun 2025.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tersusunnya sebuah dokumen perencanaan renovasi Mushola Al-Ikhlas berupa gambar desain dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang dapat digunakan sebagai acuan oleh Takmir Mushola Al-Ikhlas dalam proses pelaksanaan pembangunan dan penjaringan donatur. Dengan nilai RAB sebesar Rp. 346.800.000,- yang mana total biaya tersebut dihitung berdasarkan standar harga satuan pekerjaan Kota Semarang tahun 2025 serta sudah termasuk PPN 11%.

Saran yang dapat diberikan oleh tim pengabdi sebagai upaya perbaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kedepannya, terutama dengan tema kegiatan yang sejenis adalah lebih meningkatkan intensitas komunikasi dengan mitra untuk bisa lebih banyak menyerap aspirasi dari anggota mitra sehingga proses desain bisa menjadi lebih cepat dan tanpa banyak perbaikan selama prosesnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdu, M., Hajia, M. C., & Adha, N. (2022). Perencanaan Struktur Masjid AL-FALAH Desa Molona Kec. Siompu Barat Kab. Buton Selatan. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 125–129.

Abdu, M., Hajia, M. C., Hasan, B., & Masjid, P. (2021). Bantuan Perencanaan Detail Engineering Desain (DED) Pada Pembangunan Masjid AL HAKIM Kecamatan Siompu Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri*, *5*(2), 477–480.

Bahri, S., Hakim, A. H., Ashary, A. S., Martiah, L., Puspita, N., Teknik, F., Bengkulu, U., & Bengkulu, K. (2023). *KELURAHAN PEMATANG GUBERNUR KOTA BENGKULU*. *4*(2005), 44–49.

Budi, L., Prihanto, T., Wibowo, A. A., & Sholahudin, F. (2023). *Bantuan perencanaan desain masjid nurul huda perumahan dinar mas kota semarang*. *4*(3), 6531–6537.

Mandaka, M., Sasmito, A., Sarasati, C., Nuzuluddin, T. R., Hafidz, A., & Rasyid, A. (2024). Sosialisasi Perencanaan dan Perancangan Mushola di Desa Menur Kecamatan Mranggen. *Jurnal Pengabdian Masyarakat : Jurnal Pendekar Nusantara*, *1*(2), 52–64.

Sholeh, M. N., & Suwarto, F. (2020). Perencanaan Struktur Renovasi Masjid Darussalam. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, *01*(04), 237–241.

Yanie, A., Kurniawan Nst, F. A., Roza, I., Ritonga, D. A. A., & Eddy. (2021). Pengabdian Masyarakat ke Mushola Baitur Rahim Kabupaten Deli Serdang Dengan Pemberian Alat Pencuci Tangan. *TUNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1). http://dx.doi.org/10.30645/.v1i1.

Yuliani, M. (2019). Konsep Devisi Ekonomi Masjid Berbasis Teknologi Industri 4.0. *Jurnal Al Qardh*, *4*, 60–75.

Zenas, M. Y. A., Rabbani, S. R., Leonardi, S., & Izzalqurny, T. R. (2022). Perbandingan Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid dan Mushola. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, *2*(7), 22–27.